

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini berdasarkan lokasi ada tiga, yaitu *field research* (penelitian lapangan),<sup>1</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan *field research* (penelitian lapangan), sehingga peneliti datang langsung ke lapangan yaitu tempat dimana peneliti melakukan penelitian, yaitu MTs Matholi'ul Huda Kec Pucakwangi Kab Pati.

Peneliti dalam hal ini, berusaha mencari informasi kunci terkait analisis peluang dan tantangan dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21 di MTs Matholi'ul Huda. Informasi kunci ini merupakan pengalaman dari unsur pimpinan di lembaga tersebut baik itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, wali murid dan pihak yang mengetahui informasi terkait peluang dan tantangan yang dihadapi madrasah pada masa abad 21.

Peneliti tidak hanya menceritakan/mendesripsikan hasil wawancara tetapi juga melakukan intepretasi terhadap hasil wawancara yang dipadukan dengan observasi dan penelitian dokumen.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Hal ini karena penelitian ini memiliki ciri-ciri tidak menggunakan angka dan grafik, namun hanya menggunakan deskriptif. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu memahami situasi yang ada di lapangan . Situasi yang diuraikan yaitu mengenai menganalisis faktor peluang dan tantangan di MTs Matholi'ul Huda Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati .

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena situasi yang terjadi di lapangan merupakan kejadian natural dan apa adanya (*natural setting*). Kejadian-kejadian yang sewajarnya ini terjadi tanpa manipulasi oleh pihak tertentu dan tidak disiapkan secara khusus dalam menghadapi serangkaian eksperimen.<sup>2</sup> Artinya bahwa penelitian ini memilih latar situasi dan kondisi yang alami karena kejadian-kejadian yang peneliti telaah mengandung

---

<sup>1</sup> Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Surakarta, Andi Offset, 2017), 13

<sup>2</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik: Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 9.

kebenaran yang hakiki dan fenomena tersebut terjadi secara alamiah dalam ruang lingkup aslinya.<sup>3</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Matholi'ul Huda yang bertempat di Desa Sokopuluhan, Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati, peneliti memilih lokasi ini karena madrasah berdiri cukup lama sekitar tahun 1988 sampai sekarang masih eksis. dibuktikan dengan jumlah murid yang paling banyak dan masih menggunakan metode salaf dalam pembelajaran materi mulok seperti mapel hadis, fiqih, nahwu dan lainnya. Untuk standar kelulusan siswa diharuskan mampu menghafal surat yasin dan bacaan tahlil dengan cara dites oleh penguji dan siswa didampingi oleh wali murid.

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam menyelesaikan tesis ini adalah Kepala Sekolah MTs Matholi'ul Huda, Wakil Kepala Sekolah, Guru, pengurus yayasan MTs Matholi'ul Huda. Peneliti juga akan menentukan subyek penelitian sekunder dari beberapa pengguna jasa pendidikan. Sedangkan obyek penelitian dalam tesis ini adalah analisis peluang dan tantangan MTs Matholi'ul Huda dalam menghadapi karakter pembelajaran era abad 21.

## D. Sumber Data

Berdasarkan pengelompokan jenis dan sumber, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data yang peneliti ambil dari tempat penelitian. Merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh secara langsung. Data primer biasanya dikumpulkan dengan cara survey maupun melalui observasi.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, data primer meliputi peluang dan tantangan di MTs Matholi'ul Huda Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati.

---

<sup>3</sup> Slamy, et.al. *Metodologi Penelitian Administrasi* (Malang: UM Press dan FIA Unibraw, 2001), 12.

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018),168

## 2. Data Sekunder

Data yang peneliti ambil dilaur tempat penelitian. Atau dengan kata lain sumbernya tidak ada di tempat penelitian.<sup>5</sup>

Data sekunder pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh orang lain atau disebut dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini baik berupa tesis, disertasi, jurnal nasional dan jurnal internasional .

Selain membagi sumberdata menjadi primer dan sekunder, peneliti juga mengacu kepada Arikunto terkait pembagian sumber data ini. Merujuk pada Arikunto, peneliti menggunakan 3 sumber data, yaitu *people, place dan paper* <sup>6</sup>

1. *People* (orang), artinya data yang diperoleh peneliti merupakan jawaban-jawaban langsung berupa lisan yang diberikan oleh sumber data. Data yang diberikan oleh narasumber dalam wawancara ini, peneliti rekam menggunakan *recorder*. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam memilih beberapa informan atau narasumber, yaitu teknik *sampling purposive, snowball, internal sampling*.<sup>7</sup>
  - a. Teknik *purposive*, digunakan peneliti untuk memilih beberapa narasumber yang diperkirakan memiliki data penelitian lengkap dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan narasumber ini bukan didasarkan pada kebutuhan besaran populasi yang diwakilinya melainkan didasari oleh relevansi informasi yang diberikan oleh narasumber. Relevansi informasi ini juga didukung oleh kelengkapan dan kedalaman informasi yang diberikan. Teknik *purposive* ini selain didasarkan subjektifitas peneliti, juga didasarkan pada kondisi lapangan, sehingga hal ini dijadikan pertimbangan peneliti untuk memilih *sampling*.
  - b. Teknik *snowball*, peneliti gunakan untuk memilih informan didasarkan pada informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan informan sebelumnya. Pemilihan

---

<sup>5</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 168.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 107.

<sup>7</sup> Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*,(Boston: Allyn and Bacon, Inc.1982), 123.

informan dengan *snowball* ini menjadikan data yang didapatkan semakin banyak dan mendalam, sehingga kelengkapan informasi ini akan menjawab pertanyaan penelitian. Penggunaan teknik ini akan peneliti hentikan apabila informasi yang didapatkan peneliti telah mengalami kejenuhan (*saturation*). Kejenuhan data yang dimaksud peneliti adalah apabila informasi dan data yang digali oleh peneliti terkait perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan peserta didik telah sama dengan data yang disampaikan sebelumnya oleh informan.

- c. Teknik *internal sampling*, peneliti gunakan untuk mempertajam hasil penelitian sehingga menjadi fokus dan mendalam. Peneliti memutuskan penggalian data berdasarkan gagasan umum tentang apa yang diteliti, memilih informan, memutuskan waktu penggalian data, memilih dokumen yang di *review*.
2. *Place* (tempat) data yang diperoleh peneliti dari sumberdata ini merupakan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lokasi baik pengamatan terhadap sumber data diam (sarana dan prasarana pendidikan) maupun data yang diperoleh dari pengamatan kegiatan-kegiatan. Peneliti mengumpulkan data dari *place* ini berupa foto dan rekaman kegiatan.
3. *Paper* (kertas), peneliti mengumpulkan data dari sumber data paper berupa tulisan dan gambar yang tersusun dalam dokumen di lokasi penelitian. Data tersebut bisa berupa dokumen profil sekolah, laporan kegiatan madrasah, catatan tentang perencanaan sekolah, laporan kegiatan belajar mengajar atau bisa juga berupa foto, benda seperti papan struktur yang berkaitan langsung dengan tema penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dinamakan teknik pengumpulan data. Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.<sup>8</sup>

### 1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini yang dikutip dalam buku Afifuddin dan Beni Saebani yang berjudul “Metodologi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

Penelitian Kualitatif’ mengenai observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>9</sup>

Tujuan observasi menurut Patton yang dikutip dalam buku yang sama menyatakan bahwa observasi bertujuan mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian yang diamati.

Observasi dapat disebut pula dengan pengamatan. Pengamatan yang dilakukan antara lain mengamati perilaku subjek yang diteliti, pelaksanaan atau cara kerja, maupun mengamati segala sekelompok responden yang jumlahnya tidak banyak. Observasi berdasarkan jenisnya dibagi menjadi dua, yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi tidak berperan serta (*non participant observation*).<sup>10</sup> Peneliti menggunakan observasi tidak berperan serta (*non participant observation*) dalam penelitian ini. Hal ini karena tidak adanya peran serta peneliti pada penelitian ini kecuali melakukan pengamatan pada subjek dan objek yang diamati, salah satunya kegiatan yang sedang diamati.

## 2. *Interview* (Wawancara)

*Interview* (Wawancara) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk melakukan tanya jawab dengan tujuan mengetahui informasi atas apa yang diteliti. *Interview* (Wawancara) dilakukan oleh *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang di wawancarai).<sup>11</sup>

Wawancara berdasarkan jenisnya dibagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang *interviewer* (pewawancara) menetapkan berbafai pertanyaan yang akan diajukan kepada *interviewee* (yang di wawancarai). Dalam hal ini *interviewer* (pewawancara) membuat susunan pertanyaan atau yang biasa disebut dengan pedoman wawancara. Sedangkan wawancara tak terstruktur merupakan wawancara

---

<sup>9</sup> Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 134.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 145

<sup>11</sup> Lexy J. moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 135 .

dengan *interviewer* (pewawancara) menanyakan kepada *interviewee* (yang di wawancarai) secara lebih mendalam dan pertanyaan mengalir tanpa adanya pedoman wawancara yang dibuat sebelum pelaksanaan wawancara.<sup>12</sup> Maka dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mempermudah pelaksanaan wawancara dan tidak adanya pertanyaan yang tertinggal sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Wawancara dilakukan kepada para informan, antara lain kepala madrasah di MTs Matholi'ul Huda Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati yaitu Ibu Hj. Marifah, S.Ag., M.Pd.I. Serta para guru yang mengajar di MTs Matholi'ul Huda Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki tujuan untuk menggambarkan kondisi pada kegiatan atau tempat yang diteliti, sehingga peneliti dapat memahami segala fenomena yang terjadi.<sup>13</sup> Biasanya dokumentasi dapat berupa foto maupun file *print out* maupun *file* yang digunakan sebagai penguat data pengamatan penelitian atau observasi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan Data (*trust worthiness*) pada pelaksanaannya mempunyai empat kriteria, yaitu; *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kepercayaan (*credibility*) yaitu dengan cara;<sup>14</sup>

1. Perpanjangan Keikutsertaan atau yang dikenal dengan perpanjangan pengamatan .

Adanya perpanjangan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengunjungi tempat penelitian, mengamati, melakukan wawancara lagi dengan beberapa sumber data baru maupun sumber data lama. Perpanjangan Keikutsertaan bertujuan meningkatkan kepercayaan antara

---

<sup>12</sup> Lexy J. moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 139 .

<sup>13</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000),114.

<sup>14</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 175



informan dan peneliti sehingga data maupun informasi serta dokumentasi yang didapatkan dapat dipercaya dan dapat dicek kebenarannya.

Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke MTs Matholi'ul Huda Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati untuk melihat apakah ada data yang berubah atau semua telah sesuai baik itu data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan artinya melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan. Tujuan dari ketekunan pengamatan yaitu menemukan unsur yang ada dalam penelitian secara lebih mendalam.<sup>15</sup> Cara yang peneliti gunakan dalam ketekunan pengamatan yaitu dengan mencari referensi berupa jurnal maupun penelitian terdahulu yang relevan sehingga mendapatkan data yang akurat dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan langkah yang digunakan dalam penelitian dengan cara melakukan pengecekan pada data. Pengecekan data yang didapatkan dari sumber-sumber yang dapat dipercaya dan berbagai waktu.<sup>16</sup>

Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat diartikan sebagai cara yang digunakan peneliti untuk mengecek kebenaran data, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari ketiga cara tersebut diambil informasi yang sama sehingga dapat diakui kebenarannya.

### b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan penggunaan sumber yang berbeda. Baik itu sumber wawancara dari berbagai informan yang berbeda, sehingga yang diambil hanya informasi yang sama dari berbagai sumber sehingga dapat dikatakan akurat. Maka jika terdapat perbedaan akan dicek ulang pada sumber informan tersebut.

### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu penggunaan waktu yang berbeda pada satu pengumpulan data yang dibutuhkan dalam

---

<sup>15</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 177

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 372.

penelitian melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi foto. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang kredibel. Misalnya pada pelaksanaan wawancara telah di dapatkan data yang dibutuhkan namun peneliti menanyakan ulang pada informan yang sama pada waktu yang berbeda dan mendapatkan informasi yang sama maka dapat dikatakan telah kredibel.

## G. Teknik Analisis Data

Pra penelitian, penelitian selama di lapangan, hingga perpanjangan waktu penelitian merupakan bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Model *miles and huberman* merupakan penggunaan analisis data selama di lapangan, yaitu dengan cara peneliti melakukan analisa terhadap jawaban dari informan saat dilakukannya *interview*.<sup>17</sup>

Berikut ini merupakan tahap-tahap analisis data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan upaya yang dilakukan untuk menyortir atau merangkum hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian dari data collection (data yang dikumpulkan)<sup>18</sup> *Data Reduction* (Reduksi Data) membentuk data yang jelas dan mempermudah peneliti dalam memilah data yang dibutuhkan dalam peluang dan tantangan yang ada di MTs Matholi'ul Huda Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati .

Peneliti melakukan reduksi data dimulai sejak melakukan transkrip wawancara ke dalam tulisan. Proses ini peneliti lakukan dalam memilih data yang sesuai dengan fokus kajian. Selanjutnya peneliti juga menyederhanakan data yang didapat di lapangan, agar dapat disajikan dengan baik. Proses penyederhanaan ini peneliti lakukan terhadap informasi yang muncul terlalu melebar dari fokus pembahasan sehingga perlu peneliti sederhanakan. Reduksi data secara terus menerus peneliti lakukan selama penelitian berlangsung di ketiga lokasi penelitian. Hal ini dilakukan sejak awal penelitian sampai penelitian menemui titik jenuh. Peneliti mereduksi data dimulai sejak pengumpulan data di lapangan sampai pada proses

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 173-181 .

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 173-181 .



penyusunan laporan. Peneliti kemudian membuat ringkasan dari hasil reduksi data tersebut, untuk kemudian dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display merupakan penyajian data oleh peneliti secara menyeluruh sehingga mendapatkan gambaran data yang lengkap dan umum. Data display dilakukan setelah peneliti melakukan data *reduction* sehingga data yang dipaparkan hanya yang dibutuhkan dalam penelitian. Data *display* yang ditampilkan yaitu data yang berkaitan dengan peluang dan tantangan MTs Matholi'ul Huda Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati.

Penyajian data dikelompokkan sesuai fokus penelitian. Peneliti menyajikan dalam bentuk tulisan sehingga akan didapati data yang secara terpisah dengan fokus peluang dan tantangan. Data yang disusun secara terpisah ini akan memberikan makna terhadap informasi yang terkumpul. Peneliti melakukan penyajian data ini untuk memudahkan mengambil kesimpulan terhadap seluruh informasi yang didapatkan oleh peneliti di lapangan. Peneliti menyajikan data dalam bentuk yang sistematis dan sederhana sehingga data-data yang sudah diperoleh bisa menjadi bermakna.

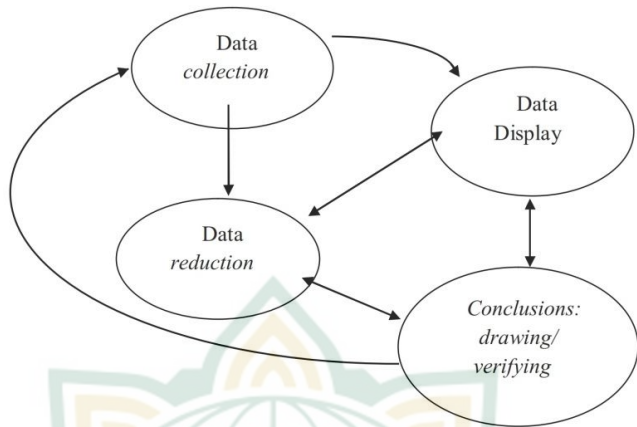
3. *Data verification* (Penarikan kesimpulan)

Data *Verification* merupakan penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti sebagai jawaban atas permasalahan pada bab awal. *Verification* berada pada akhir penelitian setelah peneliti melakukan data *reduction* dan data *display* sehingga menghasilkan kesimpulan akhir yang kredibel.<sup>19</sup>

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data yang sudah disajikan secara sistematis. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada makna data yang diperoleh baik berupa catatan, wawancara, ataupun hasil pengamatan. Data yang memiliki kesamaan pola akan dijadikan simpulan umum, kemudian mengambil satu simpulan yang khusus setelah pengumpulan data selesai.

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 173-181 .



**Gambar 3.1**  
**Model Interaksi Analisis Data**

